

ABSTRAK

Salah satu bentuk gangguan jiwa yaitu isolasi sosial: menarik diri. Kebutuhan aktifitas perawatan diri merupakan fokus dalam asuhan keperawatan jiwa, sehingga perawat harus memiliki kemampuan dan pengetahuan cara pemenuhan kebutuhan aktifitas perawatan diri klien dengan memantau dan mengikuti perkembangan kemampuan pasien dalam melaksanakan aktifitas perawatan diri terutama pasien gangguan jiwa yang mengalami masalah keperawatan menarik diri. Salah satu terapi yang dapat digunakan pada pasien menarik diri dengan defisit perawatan diri yaitu terapi token ekonomi. Tujuannya adalah melatih serta memotivasi klien menarik diri agar mampu secara mandiri melakukan perawatan diri sehari-hari.

Metode yang digunakan adalah studi kasus. Subjek penelitian yaitu pasien dengan menarik diri yang dirawat di ruang Flamboyan RSJ.Menur Surabaya. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan pemeriksaan fisik.

Setelah dilakukan penerapan terapi token ekonomi pada klien menarik diri selama 3 hari didapatkan hasil klien kurang kooperatif, jarang ada kontak mata, tidak bisa mandi dengan mandiri, namun dalam melakukan BAB/BAK klien sudah bisa secara mandiri.

Simpulan penelitian ini adalah semakin sering dilakukan terapi token ekonomi, maka klien akan lebih terbiasa untuk mandiri dalam hal perawatan diri. Saran untuk RSJ.Menur Surabaya adalah perawat dapat memberikan terapi token ekonomi agar klien mampu secara mandiri melakukan perawatan sehari-hari.

Kata Kunci : Token Ekonomi, Menarik Diri